



Pengaruh Karakter Disiplin terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pembelajaran Pendidikan Pancasila SDN 01 Moyoketen Tulungagung

Ragil Tania Anisah^{1*}, Aldila Wanda Nugraha²

tania.anisah@gmail.com^{*1}, aldilanugraha89@gmail.com²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

Abstract : Having a disciplined character gives great satisfaction and appreciation to a person, because they know that their success is based on dedication and strong commitment to values. Motivation is defined as the driving force from within and outside an individual to carry out certain activities in order to achieve a goal. The location of the study was at SDN 1 Moyoketen School because it has implemented a disciplined character since early on. The purpose of this study was to determine the effect of disciplined character on the learning motivation of fourth grade students in Pancasila education learning at SDN 01 Moyoketen. This research method is quantitative research because the data obtained are in the form of numbers and analysis using statistics. The sample of this study was 41 respondents from all fourth grade populations using saturated sampling. In the calculation of the simple regression coefficient, the results showed that it was 0.008 and this value was smaller than 0.050 ($0.008 < 0.050$), it can be concluded that the results of the analysis showed that the t count value ($2,797 > t$ table (2.022) and the significance value was $0.008 < 0.050$. So it can be concluded that the character of discipline has a positive and significant effect on learning motivation. So this hypothesis is stated that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : Discipline Character, Learning Motivation, Pancasila Education.

Abstrak : Memiliki karakter disiplin memberikan kepuasan dan penghargaan besar bagi seseorang, karena mereka tahu bahwa keberhasilan mereka didasarkan pada dedikasi dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai. Motivasi didefinisikan sebagai daya penggerak dari dalam dan luar individu untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Lokasi penelitian di Sekolah SDN 1 Moyoketen karena sudah menerapkan karakter disiplin sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakter disiplin terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran pendidikan pancasila di SDN 01 Moyoketen. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sampel penelitian ini sebanyak 41 responden dari semua populasi kelas IV dengan menggunakan *sampling* jenuh. Pada perhitungan koefien regresi sederhana hasil menunjukkan adalah sebesar 0,008 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,008 < 0,050$), dapat disimpulkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung ($2,797 > t$ tabel (2,022) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin berpengaruh positif dan

signifikan terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Karakter Disiplin, Motivasi Belajar, Pendidikan Pancasila.

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan karakter ini menjadi masalah utama yang sering dibahas di tingkat pendidikan. Karakter merupakan pilar penting dalam kehidupan nasional, pemerintah dan lembaga terkait menjadikan masalah ini sebagai prioritas utama. Karakter adalah manifestasi penting dari proses pendidikan di setiap tingkat pendidikan (Manasikana & Anggraeni, 2018). Nilai karakter menunjukkan keinginan yang tinggi untuk belajar, tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang tidak tertarik untuk belajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Berkaitan dengan masalah pendidikan di Indonesia, sering terjadi masalah siswa yang tidak disiplin, menunjukkan bahwa kedisiplinan belum menjadi budaya di Indonesia (Permana, 2022). Masih terdapat peserta didik yang tidak disiplin terhadap peraturan sekolah dan kelas, seperti tidak memakai topi atau dasi, dan sering berkata-kata tidak terpuji kepada teman dan guru (Fithriyaani et al., 2021). Objektif pembelajaran karakter adalah untuk meningkatkan kebiasaan dan sikap partisipasi siswa yang baik. Ini juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip adat kerutinan dan global (Aqdam et al., 2023)

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Elvira, Neni Z, 2022). Motivasi dapat didefinisikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan atau berbuat sesuatu. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar individu untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu (Ibrahim et al., 2020). Peneliti akan melakukan penelitian di SDN 1 Moyoketen karena sekolah tersebut telah menerapkan pendidikan karakter disiplin sejak dini seperti contoh peserta didik yang datang ke sekolah tepat waktu, memakai pakaian lengkap dan rapi, mengerjakan PR di rumah, dan langsung masuk ke kelas ketika bel masuk berbunyi menunjukkan bahwa mereka memiliki disiplin yang baik. Mulai dari kelas I hingga kelas VI. Peneliti memilih kelas IV sebagai sampel penelitian, karena di kelas IV ini peserta didik baru peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi peserta didik kelas IV lebih mudah untuk memperoleh data.

Memilih nilai karakter disiplin memberikan kepuasan dan penghargaan yang besar bagi seseorang, karena mereka tahu bahwa keberhasilan mereka didasarkan pada dedikasi dan

komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai yang mereka pegang. Salah satu sifat baik dalam menghadapi realitas adalah disiplin. Menurut (Ammu et al. 2020), karakteristik disiplin sangat penting untuk menunjukkan nilai atribut lainnya (Mamkua & Sutrisno, 2023). Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar, karena motivasi erat kaitannya dengan perilaku seseorang. Sebagaimana yang diungkapkan (Hamzah, 2017) Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada suatu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai seperti keadilan, ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan kerakyatan termasuk dalam Pancasila. Pancasila memiliki nilai kausa material, yang berarti ada hubungan sebab akibat dalam penerapan prinsip-prinsipnya (Nurgiansah, 2021). Mata pelajaran Pendidikan Pancasila berfokus pada membangun warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter (Manazila & Purwanti, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yaitu tanpa adanya perlakuan yang berfokus pada menyajikan angket kemudian dibagikan kepada seluruh siswa. Penelitian jenis ini melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). (Sugiyono, 2014) Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini didasarkan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian melakukan analisis kuantitatif atau statistik atas data tersebut (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas 4 SDN 01 Moyoketen pada tanggal 16-17 Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen Tulungagung yang berjumlah 41 siswa. Teknik *sampling* menyatakan bahwa adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian

ini menggunakan *sampling* jenuh dalam pengambilan sampel. *Sampling* jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2019). Karena populasinya relatif kecil, maka dari itu penulis memilih teknik *sampling* jenuh untuk sampel penelitian ini, yaitu sampel berjumlah 41 orang. Variabel pada penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan terikat.

Variabel bebas adalah karakter disiplin yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah motivasi belajar siswa (Permana, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan adalah teknik analisa data kuantitatif, untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan hubungan statistik. Untuk mempermudah dalam analisa data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak (SPSS) *for Windows Version 26*. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metodostatistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori uji prasyarat, uji instrumen, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

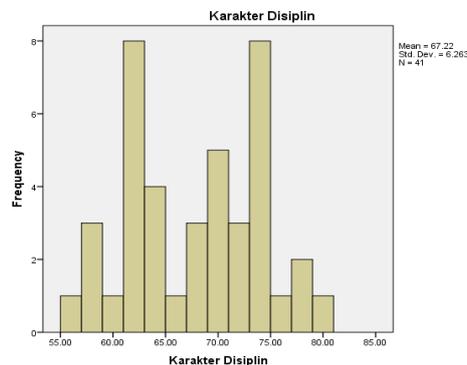
Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yang menggunakan sampel kelas IV SDN 01 Moyoketen Tulungagung yang berjumlah 41 siswa. Pengumpulan data untuk mengetahui karakter disiplin terhadap motivasi belajar yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. Lembar angket kuesioner diberikan kepada seluruh siswa kelas IV. Berkaitan dengan metode kuesioner atau angket, pernyataan yang diberikan peserta didik berjumlah 20 pernyataan tentang karakter disiplin dan 20 motivasi belajar siswa. Lembar angket telah diuji validitas sebagaimana dijelaskan pada paparan analisis data. Kegiatan penelitian dimulai dari pemberian lembar kuesioner atau angket tentang karakter disiplin kepada seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 41, kemudian setelah dilakukan pemberian angket atau kuesioner tentang karakter disiplin selanjutnya pemberian angket tentang motivasi belajar. Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat, setelah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis.

Tabel 1. Deskripsi Data Karakter Disiplin dan Motivasi Belajar

		Statistics	
		Karakter Disiplin	Motivasi Belajar
N	Valid	41	41
	Missing	23	23
Mean		67.2195	64.9512
Std. Error of Mean		.97812	.89439

		Statistics	
		Karakter Disiplin	Motivasi Belajar
N	Valid	41	41
	Missing	23	23
Median		67.0000	64.0000
Mode		62.00	63.00
Std. Deviation		6.26304	5.72692
Variance		39.226	32.798
Skewness		-.013	.602
Std. Error of Skewness		.369	.369
Kurtosis		-1.083	.256
Std. Error of Kurtosis		.724	.724
Range		23.00	26.00
Minimum		56.00	53.00
Maximum		79.00	79.00
Sum		2756.00	2663.00

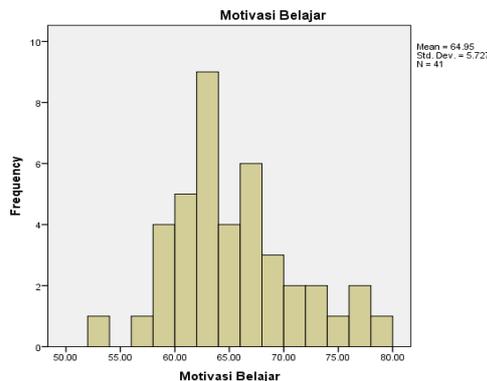
Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi untuk variabel karakter disiplin diperoleh rata-rata sebesar 67,22% dan untuk variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata sebesar 64,96%. Berdasarkan hasil analisa termasuk dalam kategori tinggi (Sugiyono, 2017). Ditinjau dari hasil angket masing-masing variabel data sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram hasil angket karakter disiplin

Berdasarkan perhitungan skor yang diolah dengan berbantuan SPSS ver 26 didapatkan distribusi frekuensi skor karakter disiplin siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung memiliki skor rata-rata 67,22% (karakter disiplin) yang memiliki kecenderungan kategori sangat baik. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa, yang mana skor Tingkat karakter disiplin dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 58,50% (24 siswa), dengan kata lain, dari 58,50% karakter disiplin siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen sudah memberikan sikap yang sangat baik, Karakter disiplin dalam kategori baik yaitu sebesar 41,50% (17 siswa), dengan kata lain siswa kadang sesuai sesuai dengan indikator kadang tidak sesuai dengan indikator. diantaranya; (1) datang kesekolah dan masuk kelas pada waktunya,

(2) melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, (3) duduk pada tempat yang telah ditetapkan, (4) menaati peraturan sekolah dan kelas, (5) berpakaian rapi.



Gambar 2. Histogram hasil angket motivasi belajar

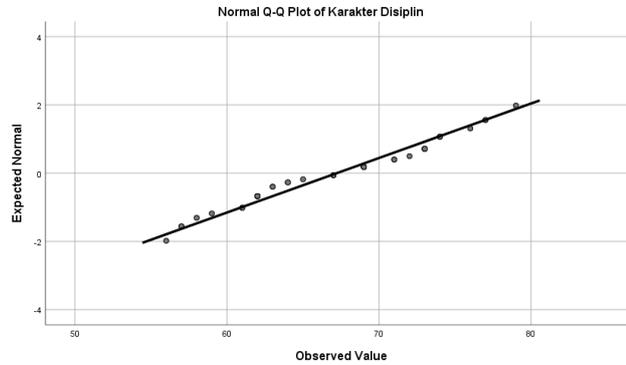
Berdasarkan perhitungan skor yang diolah dengan berbantuan SPSS ver 26 didapatkan distribusi frekuensi skor karakter disiplin siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung memiliki skor rata-rata 64,95% (karakter disiplin) yang memiliki kecenderungan kategori baik. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa, yang mana skor Tingkat motivasi belajar dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 43,90% (18 siswa), dengan kata lain, dari 43,90% motivasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen mempunyai hasrat dan keinginan berhasil sangat tinggi, dorongan dalam kebutuhan belajar sangat tinggi, harapan dan cita-cita masa depan sangat tinggi, penghargaan dalam belajar sangat tinggi, kegiatan yang menarik dalam belajar sangat tinggi, lingkungan belajar yang kondusif sangat tinggi.

Motivasi belajar siswa dalam kategori baik yaitu sebesar 41,50% (23 siswa), dengan kata lain dengan kata lain, dari 43,90% motivasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen mempunyai Hasrat dan keinginan berhasil tinggi, dorongan dalam kebutuhan belajar tinggi, harapan dan cita-cita masa depan tinggi, penghargaan dalam belajar tinggi, kegiatan yang menarik dalam belajar tinggi, lingkungan belajar yang kondusif tinggi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data variabel menggunakan SPSS ver 26.

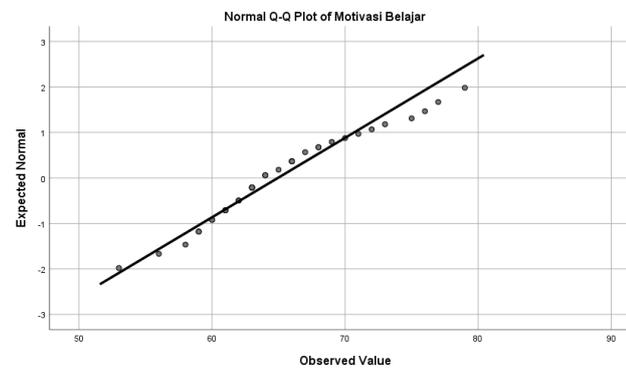
Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

	Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Karakter Disiplin	.116	41	.187	.957	41	.121
Motivasi Belajar	.135		.059	.961	41	.167

Dapat diketahui hasil analisis tabel diatas harga signifikasi karakter disiplin = 0,187 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan harga signifikasi motivasi belajar = 0,059 > 0,05 maka data motivasi belajar juga berdistribusi normal.



Gambar 3. Normal Q-Q Plot of Karakter Disiplin



Gambar 4. Normal Q-Q Plot of Motivasi Belajar

Gambar di atas juga disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal, karena P-Plots Normalitas terpenuhi apabila titik-titik data menyebar disekitar garis lurus dan mengikuti garis diagonal. Instrumen angket karakter disiplin tersebut juga menggunakan SPSS versi 26, dapat diketahui validitas item pada instrumen Karakter Disiplin sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Angket Karakter Disiplin

Item Pernyataan	r hit	r tab	Sig.	Keterangan
P1	0.620	0,308	0.000	Valid
P2	0.539	0,308	0.000	Valid
P3	0.732	0,308	0.000	Valid
P4	0.455	0,308	0.003	Valid
P5	0.534	0,308	0.000	Valid
P6	0.453	0,308	0.003	Valid
P7	0.449	0,308	0.003	Valid
P8	0.436	0,308	0.004	Valid
P9	0.387	0,308	0.012	Valid
P10	0.458	0,308	0.003	Valid
P11	0.718	0,308	0.000	Valid
P12	0.349	0,308	0.025	Valid

P13	0.364	0,308	0.019	Valid
P14	0.543	0,308	0.000	Valid
P15	0.385	0,308	0.013	Valid
P16	0.373	0,308	0.016	Valid
P17	0.530	0,308	0.000	Valid
P18	0.609	0,308	0.000	Valid
P19	0.375	0,308	0.016	Valid
P20	0.480	0,308	0.001	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan kepada responden memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,050 ($< 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan hasil validitas butir pernyataan nomor 1 hingga 20 dikatakan valid apabila $r_{hit} > r_{tab}$, Dimana r_{tab} untuk taraf signifikansi 5% senilai 0,308. Menurut tabel 4.5 di atas memiliki nilai >0.308 , sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat diujikan. Instrumen angket motivasi belajar tersebut juga menggunakan SPSS versi 26, dapat diketahui validitas item pada instrumen Motivasi Belajar sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Item Pernyataan	r hit	r tab	Sig.	Keterangan
P1	0.490	0,308	0.001	Valid
P2	0.637	0,308	0.000	Valid
P3	0.364	0,308	0.019	Valid
P4	0.425	0,308	0.006	Valid
P5	0.471	0,308	0.002	Valid
P6	0.440	0,308	0.004	Valid
P7	0.448	0,308	0.003	Valid
P8	0.649	0,308	0.000	Valid
P9	0.488	0,308	0.001	Valid
P10	0.534	0,308	0.000	Valid
P11	0.338	0,308	0.031	Valid
P12	0.406	0,308	0.008	Valid
P13	0.441	0,308	0.004	Valid
P14	0.630	0,308	0.000	Valid
P15	0.490	0,308	0.001	Valid
P16	0.426	0,308	0.005	Valid
P17	0.399	0,308	0.010	Valid
P18	0.352	0,308	0.024	Valid
P19	0.409	0,308	0.008	Valid
P20	0.355	0,308	0.023	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan kepada responden memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,050 ($< 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan hasil validitas butir

pernyataan nomor 1 hingga 20 dikatakan valid apabila $r_{hit} > r_{tab}$, Dimana r_{tab} untuk taraf signifikansi 5% senilai 0,308. Menurut tabel di atas memiliki nilai >0.308 , sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat diujikan.

Uji Reliabilitas Instrumen. Setelah 20 butir soal dinyatakan valid, soal tersebut diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS ver 26.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	40

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor angket karakter disiplin 1 hingga 20 dan nomor angket motivasi belajar 1 hingga 20 memiliki realibilitas sangat tinggi, dikarenakan nilai cronbach's alpha adalah 0,858.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai	Based on Mean	1.723	1	80	.193
	Based on Median	1.958	1	80	.166
	Based on Median and with adjusted df	1.958	1	76.539	.166
	Based on trimmed mean	1.773	1	80	.187

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *based on mean* adalah sebesar 0,193 dan nilai ini lebih besar dari 0,050 ($0,193 > 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan didalam penelitian ini adalah homogen.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.409 ^a	.167	.146	5.293	

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapatkan 0,167 artinya korelasi antar variabel karakter disiplin terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada

pembelajaran Pendidikan Pancasila SDN 01 Moyoketen Tulungagung sebesar 0,167. Hal ini berarti menjadi hubungan yang terlalu erat karena nilai tidak mendekati 1 nilai R^2 sebesar 0,167 artinya presentase sumbangan pengaruh karakter disiplin terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila SDN 01 Moyoketen Tulungagung sebesar 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
1 (Constant)	39.827	9.021	4.415	.000
Karakter Disiplin	.374	.134	.409	.008

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hit} (2.797) > t_{tab} (2,022)$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,050$. maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis penelitian ini dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel karakter disiplin terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 01 Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel. Dari seluruh populasi yaitu siswa kelas IV SDN 01 Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 41 siswa kemudian diambil 100% dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan untuk pengambilan data yaitu *Sampling* jenuh yang mana jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat homogen (uji homogenitas) dan data dianalisis dengan menggunakan program SPSS ver 26. Pada perhitungan koefien regresi sederhana didapat Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan (Sig.) adalah sebesar 0,008 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,008 < 0,050$), Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hit} (2.797) > t_{tab} (2,022)$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,050$. maka

dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis penelitian ini dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan (Sig.) adalah sebesar 0,008 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,008 < 0,050$). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hit} (2.797) $>$ t_{tab} (2,022) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Maka hipotesis ini dinyatakan H_o ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqdam, A. A. Al, Martati, B., & Putra, D. A. (2023). Analisis Karakter Disiplin dan Motivasi Siswa Belajar di Rumah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1873–1879. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5744>
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Azka Manazila, E. P. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar Pkn Kelas V. *Joyful Learning Jurnal*, 6(1), 61–70. <http://dx.doi.org/10.15294/jlj.v6i4.16362>
- Elvira, Neni Z, D. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>
- Fithriyaani, F., Yudhyarta, D. Y., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.332>
- Hamzah B, U. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Muatan Pkn. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.30595/.v1i1.7931>
- Manasikana, A., & Anggraeni, C. W. (2018). Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 102–110. <http://hdl.handle.net/11617/10206>

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.

<https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31424>

Permana, E. P. (2021). Korelasi Media Boneka Kaus Kaki dengan Media Wayang Kertas Terhadap Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Economic*, 4(2).

<https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.78>

Permana, E. P. (2022). Korelasi Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Pada Mahasiswa Pgsd. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(1).

<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.625>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.